

Puspa Citra Rezky. (5040118). Faktor-Faktor yang Mendorong Perilaku Seksual Dalam Berpacaran Pada Remaja di Lingkungan Dolly. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2008).

INTISARI

Pada masa pubertas, remaja mengalami perubahan-perubahan antara lain perubahan biologis, kognitif dan psikologis. Adanya perubahan biologis berupa peningkatan hormon androgen dan estrogen menyebabkan perubahan fisik dan peningkatan dorongan seksual dalam diri remaja. Peningkatan dorongan seksual menyebabkan remaja mewujudkannya pada perilaku seksual dalam hubungan pacaran.

Subyek dalam penelitian ini adalah 50 orang remaja baik laki-laki maupun perempuan berusia 13 hingga 21 tahun yang pernah menjalin hubungan pacaran yang minimal aktivitasnya pada tahap ciuman kening/ pipi hingga *intercourse* dan tinggal di lingkungan sekitar Dolly. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data dianalisis melalui SPSS 12,0 for Windows dengan menggunakan analisis faktor dan analisis cluster.

Berdasarkan hasil analisis faktor, dari 5 faktor yang sudah ada yaitu faktor cinta, faktor kepercayaan, faktor nafsu, faktor komitmen dan faktor meniru membentuk 3 faktor baru yaitu faktor *consummate love*, faktor *altruistic love* dan faktor *companionate love*. Faktor *consummate love* merupakan perpaduan antara faktor cinta, faktor kepercayaan, faktor komitmen dan faktor nafsu. Faktor *altruistic love* merupakan perpaduan antara faktor cinta, faktor komitmen dan faktor kepercayaan. Faktor *companionate love* merupakan perpaduan antara faktor cinta dan faktor komitmen.

Dari hasil analisis cluster diperoleh 3 kelompok yaitu kelompok *altruistic love*, kelompok *consummate love* serta kelompok *altruistic love* dan *consummate love*. Pada keseluruhan kelompok diketahui bahwa sumber pengetahuan remaja mengenai perilaku seksual dalam berpacaran sebagian besar berasal dari media massa dan teman sekolah. Hal tersebut dikarenakan bagi remaja relasi dengan teman sebaya sangatlah berarti sehingga teman sekolah dapat mempengaruhi perilaku mereka. Media massa juga merupakan akses yang mudah untuk remaja mencari segala pengetahuan yang diinginkannya.

Hasil penelitian ini diharapkan pada remaja agar menyadari ada faktor-faktor yang mendorong perilaku seksual dalam berpacaran sehingga remaja dapat membatasi diri agar tidak ikut terpengaruh melakukan perilaku seksual dalam berpacaran karena perilaku seksual dalam berpacaran memiliki dampak buruk seperti kehamilan di luar nikah, aborsi dan terkena penyakit menular seksual. Bagi penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan topik serupa maka dapat menggunakan metode kualitatif agar dapat lebih menggali informasi melalui wawancara dan observasi secara mendalam dengan subyek penelitian.

Kata Kunci : Faktor-faktor yang Mendorong Perilaku seksual dalam Berpacaran, Remaja, Lingkungan Dolly.